

**LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN PENYERAPAN
ASPIRASI MASYARAKAT (RESES)
MASA SIDANG I TAHUN 2024
21 JANUARI 2024**



**BUDI SANTOSO, S.E., M.M.
(ANGGOTA DPRD)**

**SEKRETARIAT DPRD
KOTA SALATIGA
2024**

LAPORAN

PENYERAPAN ASPIRASI MASYARAKAT (RESES)

MASA SIDANG I (SATU) TAHUN 2024

I. PENDAHULUAN

A. DASAR :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kabupaten dan Kota;
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga.

B. TUJUAN :

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan secara langsung;
2. Mengevaluasi dan menganalisis masalah-masalah yang perlu segera dipecahkan dan diusahakan penyelesaiannya; dan
3. Memperoleh dan melengkapi informasi sesuai dengan bidang tugas Komisi-Komisi.

II. PELAKSANAAN RESES

a. Waktu Reses :

Hari / Tanggal : Minggu, 21 Januari 2024

Jam : 09.00 WIB

b. Tempat :

- Rumah Bapak Hardoyo

Jl. Tegalrejo Permai Raya No. 5 RT 01 RW 09 Kelurahan Tegalrejo

- Lokasi : Wilayah Kecamatan Argomulyo

c. Peserta :

Peserta adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, ketua RW, Ketua RT, Perangkat Kelurahan, Lembaga Kemasyarakatan, Ibu-ibu Pengurus PKK dan Organisasi Kewanitaan.

d. Pelaksanaan :

Reses dilaksanakan dengan cara mengadakan pertemuan serta dialog dengan peserta dan peninjauan ke lokasi yang dipandang perlu untuk melengkapi keterangan dan usulan program masyarakat, sehingga akan didapat aspirasi dan data yang lebih kongkrit.

e. **Susunan Acara**

Susunan Acara Kegiatan Reses adalah :

1. Pembukaan
2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3. Pelaksanaan Reses / Sambutan

Sambutan dan penyampaian materi dari Bapak Budi Santoso

4. Tanya Jawab
5. Penutup

III. HASIL KEGIATAN

1. **Pembukaan**

Dibuka dengan doa bersama dan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya dapat berkumpul di acara reses dan memenuhi undangan.

2. **Menyanyikan Lagu Indonesia Raya**

3. **Sambutan dan materi dari Bapak Budi Santoso**

- Ucapan terima kasih kepada semua yang hadir, dari Polsek, Panwas, para anggota PKS dan bapak ibu tamu undangan
- Bapak H. Budi Santoso, S.E., M.M

Dalam sambutannya beliau menjelaskan bahwa Musrenbang melibatkan musyawarah RT dan RW kelurahan sebagai mekanisme pengambilan keputusan, sementara reses merupakan forum langsung dengan dewan. Beliau menyoroti keberhasilan beberapa visi misi, terutama di Noborejo, dalam daerah tersebut yang mana langkah konkret telah diambil untuk mengatasi kemiskinan.

Beliau berhasil menciptakan peluang pekerjaan dengan memberdayakan pengangguran, fokus pada putri-putri yang dilibatkan dalam kegiatan pembuatan makanan. Proses distribusi dilakukan melalui gerobak yang disediakan oleh beliau, menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang berkelanjutan. Tidak hanya melibatkan kaum pemuda, tetapi juga melibatkan bapak-bapak yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, menciptakan sinergi dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di daerah tersebut. Langkah tersebut mencerminkan komitmen beliau dalam memberdayakan masyarakat melalui inovasi dan kolaborasi.

Beliau juga menerapkan sistem NIB (Nomor Induk Berusaha), di mana telah berhasil menciptakan sekitar 100 Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah Noborejo. Dalam upaya untuk memajukan daerah tersebut, beliau menyoroti kolaborasi yang berhasil antara legislatif dan

eksekutif. Keberhasilan ini mencerminkan sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif. Lebih jauh lagi, kinerja yang dilakukan adalah telah berhasil menciptakan kampung tanaman hias sebagai inisiatif untuk memperkuat sektor pertanian lokal. Program pelatihan dan studi banding yang diimplementasikan oleh beliau menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pertanian. Hal ini menunjukkan komitmen dalam mengembangkan potensi lokal serta memberikan pendekatan holistik dalam mencapai kemajuan daerahnya.

- Bapak Dr. H. Muh. Haris, S.S., M.Si.

Dalam sambutan memberikan panduan bagi masyarakat dalam memilih calon legislatif (caleg) dengan tiga kriteria utama. Pertama, beliau menekankan pentingnya melihat *track record* caleg, menggali informasi terkait pengalaman, kontribusi, dan kinerja sebelumnya. Ini menjadi dasar evaluasi untuk menilai kualitas dan dedikasi caleg terhadap tugas publik. Selanjutnya dalam upaya untuk memilih caleg yang memiliki peluang menang besar. Hal ini mencerminkan kebijaksanaan dalam memanfaatkan suara pemilih untuk mendukung kandidat yang memiliki potensi kuat untuk terpilih, sehingga aspirasi masyarakat dapat lebih efektif diwakili di tingkat legislatif.

Terakhir, beliau menekankan pentingnya memilih caleg yang mudah dihubungi dan dapat diajak komunikasi oleh masyarakat. Keterbukaan dan aksesibilitas caleg menjadi faktor krusial untuk menjalin hubungan yang baik antara wakil rakyat dan konstituennya. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi dan mendiskusikan isu-isu penting yang mereka hadapi. Panduan ini mencerminkan komitmen dalam membangun keterlibatan yang kuat antara wakil rakyat dan masyarakatnya.

4. Tanya Jawab

- Bapak Sarjuni - mengemukakan keluhan terkait usulnya yaitu untuk RT 6 yang gagal masuk dalam bantuan pembangunan gorong-gorong. Keluhan ini mencerminkan perhatian terhadap ketidaksetaraan distribusi bantuan infrastruktur di lingkungan tersebut.
- Bapak Wido - mengajukan pertanyaan mengenai ketidakadilan dalam perhatian pemerintah dari tingkat pusat hingga daerah terkait kelompok Darwis dan Karang Taruna. Diketahui bahwa RT 1 tidak mendapatkan dukungan atau bantuan apapun. Dalam usulnya untuk tahun 2025, dan mengusulkan pembangunan jalan aspal di daerah Tegalrejo Permai,

memberikan fokus pada kebutuhan infrastruktur yang mungkin terabaikan sebelumnya.

- Bapak Joko selaku ketua RT 5 RW 9 - menyampaikan dua pertanyaan pertama terkait masjid Al-Mal: pertama, sertifikatnya hingga saat ini belum diterima oleh warga. Kedua, terkait Pemda Salatiga, dia menyoroti open space yang tengah dalam sengketa, di mana hingga sekarang belum ada pencabutan status sengketa dari Mahkamah Agung. Pertanyaannya mencerminkan keprihatinan terhadap proses administratif dan hukum yang berkepanjangan terkait dengan masjid dan open space tersebut.
- Tanggapan
 - Bapak Budi - Proses perbaikan gorong – gorong yang tidak masuk selama bertahun-tahun, pada tahun 2025 akan melibatkan evaluasi mendalam terhadap kondisi infrastruktur tersebut. Tim teknis akan melakukan survei, menganalisis dampak lingkungan, dan merencanakan tindakan perbaikan yang efektif. Kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah setempat, masyarakat, dan ahli teknik akan menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek ini. Selain itu, transparansi informasi kepada publik juga akan dikedepankan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai progres dan manfaat dari upaya perbaikan ini.
 - Bapak Haris - Dalam konteks Pokdarwis, jika terdapat usulan, pendekatan yang diambil adalah dengan mengusulkan terlebih dahulu. Usulan tersebut kemudian akan menjadi dasar untuk diusahakan dan dibangun pada tahap berikutnya. Proses ini melibatkan koordinasi yang erat antara Pokdarwis, pemerintah setempat, dan pihak terkait lainnya. Dalam mengembangkan usulan, aspek-aspek seperti potensi wisata, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat setempat akan diperhatikan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan serta ekonomi lokal.

Penanganan masalah paving diharapkan dapat dilakukan dengan memprioritaskan komunikasi yang efektif antara pihak terkait. Langkah-langkah akan diusahakan setelah terjalinnya koordinasi yang baik. Proses ini melibatkan identifikasi sumber masalah pada paving, evaluasi dampaknya, dan pembuatan rencana perbaikan yang tepat. Komunikasi yang terbuka antara pemerintah, komunitas setempat, dan instansi terkait akan memastikan bahwa solusi yang diusulkan memenuhi kebutuhan bersama serta meminimalkan potensi konflik. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan kondisi yang

lebih baik dalam hal keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan infrastruktur paving.

- Bapak Haris - Saran dari kami, pastikan tidak ada kendala dalam proses serah terima. Beliau telah mengajukan sertifikat, dan kami akan segera menyelesaikan atau menindaklanjuti permohonan tersebut dengan cepat.

terkait open space di Salatiga, masalah sengketa muncul karena pembeli rumah yang belum melunasi pembayaran meninggalkan rumah begitu saja. Fenomena ini semakin sering terjadi di Salatiga. Oleh karena itu, mari bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi masalah ini dan menjaga keseimbangan lingkungan open space di kota.

IV. PENUTUP

Demikian Laporan Hasil Reses DPRD Kota Salatiga supaya bisa ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

YANG MELAKSANAKAN RESES
ANGGOTA DPRD
KOTA SALATIGA



BUDI SANTOSO, S.E., M.M.

LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN RESES BAPAK BUDI SANTOSO, S.E., M.M.
HARI/ TANGGAL : MINGGU/ 21 JANUARI 2024
JAM : 09.00 WIB
TEMPAT : RUMAH BAPAK HARDOYO
JL. TEGALREJO PERMAI RAYA NO. 5 RT 01 RW 09
KELURAHAN TEGALREJO KECAMATAN ARGOMULYO









